

Potensi Konflik Pemanfaatan Lahan Tambang Emas Dan Galena Kawasan Gunung Bolang Kec. Cigudeg Kab. Bogor = Potential Land Use Conflicts Gold Mine And Galena Mountain Region Bolang district. Cigudeg Region Bogor"

Hendra zarnadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920531493&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini bertujuan untuk mencari jawaban bagaimana Potensi Konflik Pemanfaatan Lahan Tambang Emas Dan Galena Kawasan Gunung Bolang Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian dan pendekatan kualitatif dengan studi dokumen, observasi dan wawancara secara mendalam yang berkaitan dengan Potensi Konflik Pemanfaatan Lahan Tambang Emas Dan Galena Kawasan Gunung Bolang, antara tahun 2000 hingga tahun 2014, Berdasarkan temuan peneliti, faktor-faktor yang mempengaruhi adanya konflik terjadi dikarenakan rasa tidak puas masyarakat lokal terhadap perusahaan yang disebabkan adanya perebutan lahan dari masyarakat, Pengerusakan Lingkungan, ganti rugi lahan yang belum tuntas, sistem perekrutan karyawan oleh perusahaan yang dinyatakan nepotisme, serta keberadaan PETI/Gurandil dikawasan tambang selalu memicu potensi konflik selama tidak ada aturan-aturan yang dapat mewedahi dan mengawasi kepentingan mereka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Kemudian Program community development atau CSR perusahaan tambang yang tidak berjalan dengan semestinya, sehingga menambah sikap antipati dari masyarakat terhadap perusahaan. Sistem perundang-undangan yang tumpang tindih akan menimbulkan masalah-masalah baru diarea kawasan pertambangan. Penelitian ini telah dapat memetakan aktor yang berkonflik yaitu antara: (1). Masyarakat lokal versus perusahaan pertambangan yang mendapatkan KSO dan hak KP oleh Pihak perhutani KPH Bogor (2). Konflik antara PETI/Gurandil versus perusahaan pertambangan. (3). konflik antara sesama PETI/Gurandil yang terjadi karena gesekan yang diakibatkan perebutan urat emas, (4). Aparat Pemerintah Versus Walhi dan NGO. Penyelesaian konflik yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: (1)Kegiatan mediasi dengan mediator DPRD Bogor, (2)Pembayaran ganti rugi Lahan Masyarakat, (3)Reklamasi Lahan Tambang. Kegiatan tersebut masih menyisakan masalah dikarenakan banyaknya masyarakat yang tidak puas dan merasa dirugikan. Konflik yang terjadi berpotensi mengancam terhadap Ketahanan Lingkungan dan Daerah.

.....This thesis aims to seek answers to how the Land Use Conflict Potential Gold Mine And Galena Mountain Region Bolang Cigudeg District of Bogor Regency. This research was conducted with qualitative research methods and approaches to the study of documents, observations and interviews relating to the

Conflict Potential Gold Mine Land Use And Bolang Galena Mountain Region, between 2000 to 2014, Based on research findings, the factors that influence the presence of conflicts occur due to dissatisfaction with the local community against the company due to the seizure of land from the public, Environmental destruction, land compensation is not yet complete, the system of recruitment of employees by companies that declared nepotism, as well as the existence of illegal mining / mining region Gurandil always lead to a potential conflict is not there are rules that can facilitate and oversee their interests to meet the economic needs of their families. Then the CSR program of community development or mining company that is not running properly, thereby increasing antipathy of the public against the company. Statutory system that overlap will cause new problems diarea mining region. This study has been able to map the actors in the conflict is between: (1). Local communities versus mining companies get the KSO and the right of KP by Perhutani KPH Bogor Party (2). Conflict between illegal mining / Gurandil versus mining companies. (3). conflicts among PETI / Gurandil that occur due to friction caused by the seizure of gold veins, (4). Government officials and NGO Walhi Versus. Conflict resolution is implemented as follows: (1) The Parliament Bogor mediation with the mediator, (2) Public Land compensation fee, (3) Mine Land Reclamation. These activities still leaves problem because the number of people who are not satisfied and feel aggrieved. The conflict has the potential to threaten the Environment and Regional Resilience.